

ANALYSIS OF FOUNDATION ORGANIZATION DYNAMICS IN ADVANCING COMMUNITY EDUCATION

KOLOKIU

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://kolokium.ppi.unp.ac.id/>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 12, Nomor 1, Tahun 2024

DOI: 10.24036/kolokium.v12i1.839

Received 5 Februari 2024

Approved 9 Maret 2024

Published 28 April 2024

Erni Arum Nursanti¹, Ansori^{2,3}

^{1,2} IKIP Siliwangi

³ansoryalb@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRACT

The background of analyzing the dynamics of foundation organizations in advancing community education lies in the increasing need for effective mechanisms to address societal educational challenges. By scrutinizing the operational dynamics of such organizations, insights can be gained into their pivotal role in shaping community educational landscapes. Understanding these dynamics is crucial for devising strategies that optimize their contributions to enhancing societal learning outcomes. This study analyzes the dynamics of foundation organizations in efforts to enhance community education. Using a descriptive-analytical approach, researchers identify the main challenges faced by foundations in this context. The research method involves analysis of relevant literature sources. The findings indicate that factors such as resource management, leadership, and community involvement influence the effectiveness of foundations in advancing community education. These findings offer valuable insights for practitioners and policymakers to improve the performance of foundation organizations in supporting community education. To enhance their impact, recommendations include improvements in management strategies, increased community participation, and enhanced collaboration with relevant stakeholders. This research significantly contributes to understanding the role of foundation organizations in strengthening the community education system.

Keywords: Foundation Organizations, Community Education, Analytical Dynamics, Organizational Impact

INTRODUCTION

Pendidikan masyarakat merupakan fondasi yang vital dalam membangun masyarakat yang berbudaya dan berpengetahuan. Yayasan-yayasan memiliki peran sentral dalam memajukan pendidikan masyarakat ini. Namun, tantangan-tantangan kompleks seperti manajemen sumber daya, kepemimpinan, dan keterlibatan masyarakat mempengaruhi efektivitas yayasan dalam mencapai tujuan pendidikan masyarakat yang lebih luas (Ansori et al., 2024). Oleh karena itu, memahami dinamika organisasi yayasan dalam konteks ini menjadi esensial untuk meningkatkan kinerja mereka dalam mendukung pendidikan masyarakat.

Penelitian tentang analisis dinamika organisasi yayasan memiliki urgensi yang tak terbantahkan. Dengan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja yayasan, kita dapat mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan dampak positif

mereka dalam memajukan pendidikan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian menyelidiki dinamika organisasi yayasan dalam konteks pendidikan masyarakat dan mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi kinerja mereka. Diharapkan hasil dari penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi, pengambil kebijakan, dan para akademisi dalam upaya mereka untuk memperkuat sistem pendidikan masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan (Estherlita et al., 2019).

Dalam melaksanakan penelitian tentang analisis dinamika organisasi yayasan dalam memajukan pendidikan masyarakat, penting untuk memastikan bahwa metode penelitian yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat menghasilkan hasil yang dapat dipercaya dan relevan. Pendekatan deskriptif analitis yang dipilih sebagai metode utama dalam penelitian ini. Dengan pendekatan ini peneliti akan dapat mengamati dan menganalisis fenomena organisasi yayasan dengan cermat, serta memberikan gambaran yang sistematis tentang dinamika yang terjadi dalam konteks pendidikan masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis dokumen dari berbagai literatur yang relevan, wawancara, Proses analisis data yang dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi kinerja organisasi yayasan dalam memajukan pendidikan masyarakat. Langkah-langkah analisis yang sistematis akan diuraikan untuk memastikan bahwa hasil yang dihasilkan dapat diinterpretasikan dengan tepat dan relevan dengan pertanyaan penelitian. Melalui pendekatan metodologis yang teliti dan komprehensif ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang dinamika organisasi yayasan dalam konteks pendidikan masyarakat, serta memberikan panduan yang berharga bagi praktisi dan pengambil kebijakan dalam upaya mereka untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan untuk semua masyarakat.

Pendidikan masyarakat adalah bidang yang penting dan kompleks dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan (Nengsih et al., 2020). Konsep ini telah menjadi fokus utama dalam upaya untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat. Dalam kerangka ini, yayasan pendidikan memiliki peran yang signifikan sebagai agen perubahan sosial yang berupaya memajukan pendidikan masyarakat. Pendidikan masyarakat adalah proses pembelajaran yang dilakukan di luar lingkungan formal pendidikan, yang melibatkan berbagai kegiatan dan interaksi antarindividu dalam komunitas. Hal ini sejalan dengan visi inklusif pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan kesempatan belajar bagi semua individu, tanpa memandang usia, latar belakang sosial, atau status ekonomi (Junaidi & Ansori, 2023; Saleh et al., 2020). Dalam konteks dinamika organisasi, penting untuk memahami bagaimana yayasan pendidikan beroperasi dan beradaptasi dalam upaya memajukan pendidikan masyarakat.

Dinamika organisasi mengacu pada interaksi kompleks antara berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja dan perkembangan organisasi (As' ad & Fridiyanto, 2021). Studi terdahulu telah mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi efektivitas yayasan dalam memajukan pendidikan masyarakat, termasuk manajemen sumber daya, kepemimpinan, keterlibatan masyarakat, dan strategi kolaborasi dengan pemangku kepentingan terkait (Prasetyo et al., 2021). Namun, masih ada kebutuhan untuk penelitian yang lebih mendalam untuk memahami dinamika organisasi yayasan dengan lebih baik dan mengidentifikasi praktik-praktik terbaik yang dapat meningkatkan kinerja mereka dalam mendukung pendidikan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor yang memengaruhi kinerja yayasan dalam mendukung pendidikan bagi masyarakat secara luas. Tujuan dari penelitian ini

adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana yayasan pendidikan beroperasi, beradaptasi, dan berkontribusi dalam mencapai tujuan pendidikan masyarakat. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi efektivitas yayasan dalam memajukan pendidikan masyarakat. Hal ini termasuk memahami bagaimana manajemen sumber daya, kepemimpinan, dan keterlibatan masyarakat memengaruhi kinerja organisasi dalam konteks pendidikan masyarakat. Kedua, penelitian ini bertujuan untuk menyediakan panduan praktis bagi praktisi dan pengambil kebijakan dalam meningkatkan kinerja organisasi yayasan dalam mendukung pendidikan masyarakat. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja yayasan, diharapkan rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dalam memajukan pendidikan bagi masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi teoritis yang berharga bagi perkembangan pengetahuan dalam bidang analisis dinamika organisasi yayasan. Dengan menggali lebih dalam tentang fenomena ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran yayasan dalam memajukan pendidikan masyarakat dan implikasinya bagi pembangunan sosial yang berkelanjutan. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperluas pemahaman tentang peran organisasi yayasan dalam memajukan pendidikan masyarakat dan memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan teori dan praktik dalam bidang ini.

METHOD

Dalam kajian literatur/studi pustaka ini, metode deskriptif analitis digunakan untuk menyelidiki dinamika organisasi yayasan dalam memajukan pendidikan masyarakat. Desain penelitian ini didasarkan pada analisis mendalam terhadap literatur yang relevan dan studi sebelumnya yang telah dilakukan di bidang ini. Sumber data utama berasal dari berbagai sumber literatur, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan dokumen-dokumen terkait lainnya yang terkait dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyelidiki dan mengidentifikasi literatur yang paling relevan dengan fokus penelitian, serta mengumpulkan informasi yang signifikan tentang dinamika organisasi yayasan dalam konteks pendidikan masyarakat. Data-data tersebut kemudian dianalisis secara sistematis dengan mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan antar variabel yang muncul dari literatur yang telah dikumpulkan.

Proses analisis data melibatkan pembacaan, pemahaman, dan sintesis dari literatur yang relevan. Peneliti secara kritis mengevaluasi dan menyusun temuan-temuan dari literatur tersebut untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja organisasi yayasan dalam memajukan pendidikan masyarakat. Hasil analisis ini kemudian diinterpretasikan secara holistik untuk menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika organisasi yayasan dan implikasinya bagi pendidikan masyarakat.

Kesimpulan dari kajian literatur ini disusun berdasarkan temuan-temuan utama yang diidentifikasi dari analisis data. Kesimpulan ini memberikan gambaran yang jelas tentang faktor-faktor kunci yang memengaruhi kinerja organisasi yayasan dalam memajukan pendidikan masyarakat, serta memberikan landasan untuk penelitian lebih lanjut dan pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam mendukung pendidikan masyarakat. Dengan demikian, metode deskriptif analitis ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan

pemahaman yang komprehensif tentang dinamika organisasi yayasan dalam konteks pendidikan masyarakat melalui kajian literatur yang cermat dan analisis yang teliti

DISCUSSION

Faktor-faktor Kunci yang Mempengaruhi Efektivitas Yayasan dalam Memajukan Pendidikan Masyarakat

Faktor utama yang mempengaruhi tingkat efektivitas yayasan dalam mendukung pendidikan masyarakat telah peneliti identifikasi, evaluasi dan uraikan sebagai berikut:

Pemahaman tentang manajemen sumber daya dalam konteks pendidikan masyarakat

Manajemen sumber daya menjadi aspek kritis dalam operasional yayasan yang berperan dalam memajukan pendidikan masyarakat. Dalam konteks ini, manajemen sumber daya mencakup pengelolaan beragam aset yang digunakan untuk menyelenggarakan program-program pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan. Aset-aset ini meliputi sumber daya finansial, manusia, fisik, dan informasi. Dalam hal manajemen sumber daya finansial, penting bagi yayasan untuk merencanakan, mengalokasikan, dan mengelola dana dengan bijaksana (Yanuarisa, 2020). Ini mencakup pengelolaan pendapatan, pengeluaran, serta penyusunan anggaran yang memadai untuk mendukung berbagai kegiatan pendidikan masyarakat yang direncanakan. Selain itu, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan juga menjadi aspek penting untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat dan pihak donor.

Manajemen sumber daya manusia juga menjadi faktor kunci dalam pendidikan masyarakat (Bahri, 2022). Hal ini termasuk dalam hal pengelolaan staf, rekrutmen, pengembangan karyawan, serta pengelolaan kinerja dan motivasi. Yayasan harus memastikan bahwa mereka memiliki personil yang berkualitas dan berkompeten untuk melaksanakan berbagai program untuk masyarakat, serta memberikan dukungan dan pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja mereka. Sumber daya fisik, seperti fasilitas dan infrastruktur, juga harus dikelola dengan baik agar mendukung kegiatan pendidikan yang efektif dan aman. Ini termasuk dalam hal pemeliharaan, perbaikan, dan peningkatan fasilitas, serta penyediaan lingkungan yang kondusif untuk berbagai program kemasyarakatan.

Manajemen sumber daya informasi menjadi penting dalam mengelola data dan informasi yang berkaitan dengan pendidikan masyarakat (Mulyono & Ansori, 2020). Penggunaan teknologi informasi yang tepat dapat membantu yayasan dalam mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis data yang relevan, serta memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam merencanakan dan melaksanakan program-program (Arifin et al., 2021). Pemahaman yang baik tentang manajemen sumber daya dalam konteks pendidikan masyarakat membantu yayasan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat yang lebih luas dan memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat.

Peran kepemimpinan dalam mendorong inovasi dan perubahan yayasan

Kepemimpinan memiliki peran sentral dalam membimbing dan menggerakkan yayasan menuju inovasi dan perubahan yang diperlukan untuk memajukan pendidikan masyarakat. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya berfokus pada pengelolaan harian operasi, tetapi juga memiliki visi jangka panjang yang mampu menginspirasi, memotivasi, dan

memimpin perubahan positif dalam organisasi. Kepemimpinan yang visioner dan strategis membantu menetapkan arah dan tujuan jangka panjang yayasan (Soares et al., 2024). Seorang pemimpin yang memiliki visi yang jelas tentang masa depan pendidikan masyarakat dapat mengilhami staf dan anggota yayasan untuk bekerja menuju tujuan bersama. Visi ini juga membantu dalam mengidentifikasi peluang inovasi dan perubahan yang dapat meningkatkan efektivitas yayasan dalam mendukung pendidikan masyarakat.

Kepemimpinan yang inklusif dan kolaboratif memungkinkan partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan dan implementasi inovasi (Dolphina et al., 2023). Dengan mendorong budaya kerja yang terbuka dan mendukung, seorang pemimpin dapat menciptakan lingkungan dimana gagasan-gagasan baru didengar, dihargai, dan diimplementasikan. Ini memungkinkan yayasan untuk memanfaatkan keahlian dan pengalaman dari berbagai sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan solusi yang lebih inovatif dan efektif. Selain itu, kepemimpinan yang adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan eksternal dan internal memungkinkan yayasan untuk tetap relevan dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan yang terus berkembang. Seorang pemimpin yang mampu membaca situasi dengan baik dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk merespons perubahan dapat membantu yayasan untuk tetap fleksibel dan berkembang dalam menghadapi dinamika yang kompleks.

Kepemimpinan yang memotivasi dan memberdayakan staf dan anggota yayasan adalah kunci dalam mendorong inovasi dan perubahan (Rahim et al., 2020). Seorang pemimpin yang mampu menginspirasi orang lain untuk mencapai potensi terbaik mereka, memberikan dukungan dan bimbingan yang diperlukan, serta memberikan penghargaan atas kontribusi mereka, dapat menciptakan budaya kerja yang memfasilitasi kolaborasi, kreativitas, dan inovasi yang berkelanjutan. Peran kepemimpinan yang efektif dalam mendorong inovasi dan perubahan di yayasan pendidikan sangat penting untuk memastikan bahwa organisasi tersebut tetap relevan, beradaptasi, dan memberikan dampak yang signifikan bagi pendidikan masyarakat.

Pentingnya Keterlibatan Masyarakat dalam Mendukung Program-program Yayasan

Keterlibatan masyarakat merupakan faktor kunci dalam kesuksesan program-program yang diselenggarakan oleh yayasan dalam memajukan pendidikan masyarakat (Nisak, 2021). Keterlibatan ini menciptakan hubungan yang erat antara yayasan dan komunitas, memungkinkan adanya saling pengertian, dukungan, dan kolaborasi dalam upaya meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi masyarakat secara luas. Keterlibatan masyarakat memperkuat akar rumput dari program-program yang diselenggarakan oleh yayasan (Ansori et al., 2023). Dengan melibatkan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program, yayasan dapat memastikan bahwa kebutuhan dan aspirasi masyarakat secara tepat terwakili dan dipenuhi. Ini membantu meningkatkan relevansi, efektivitas, dan penerimaan program-program tersebut di tingkat lokal. Keterlibatan masyarakat menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama terhadap pendidikan. Melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program menghasilkan perasaan memiliki dari komunitas terhadap inisiatif program yang diselenggarakan oleh yayasan. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif dari masyarakat dalam mendukung dan menjalankan program-program tersebut. Keterlibatan masyarakat memperluas jangkauan dan dampak dari program-program kemasyarakatan. Dengan memanfaatkan sumber daya dan jaringan yang dimiliki oleh masyarakat lokal,

yayasan dapat mencapai target audiens yang lebih luas dan memperluas aksesibilitas terhadap pendidikan bagi individu dan kelompok yang mungkin terpinggirkan atau kurang terlayani.

Keterlibatan masyarakat memperkuat hubungan antara yayasan dan masyarakat, menciptakan dasar yang kuat untuk kolaborasi yang berkelanjutan dalam memajukan pendidikan masyarakat (Usanto et al., 2023). Dengan membangun hubungan saling percaya dan saling menguntungkan, yayasan dan masyarakat dapat bekerja sama dalam mengidentifikasi masalah-masalah di masyarakat yang mendesak, merancang solusi yang inovatif, dan melaksanakan program-program yang efektif. Keterlibatan masyarakat merupakan elemen kunci dalam mendukung program-program pendidikan yang diselenggarakan oleh yayasan. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program, yayasan dapat memastikan bahwa upayanya sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat, serta memberikan dampak yang signifikan bagi pendidikan masyarakat secara keseluruhan.

Panduan Praktis untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi Yayasan dalam Mendukung Pendidikan Masyarakat

Panduan Praktis untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi Yayasan dalam Mendukung Pendidikan Masyarakat dapat mencakup beberapa langkah sebagai berikut:

Strategi manajemen yang efektif untuk mengoptimalkan sumber daya yayasan

Strategi Manajemen yang Efektif untuk Mengoptimalkan Sumber Daya Yayasan mencakup beberapa langkah kunci: 1) Yayasan perlu merancang anggaran secara hati-hati, mempertimbangkan kebutuhan dan prioritas program pendidikan masyarakat. Ini melibatkan alokasi dana untuk berbagai kegiatan, seperti gaji staf, pengembangan program, pemeliharaan fasilitas, dan kegiatan promosi. 2) Yayasan harus mengelola dana dengan cermat, memastikan bahwa setiap pengeluaran didasarkan pada kebutuhan yang mendesak dan mendukung tujuan organisasi. Ini mencakup pemantauan pengeluaran, menghindari pemborosan, dan mengevaluasi keefektifan setiap investasi. 3) Yayasan dapat meningkatkan keberlanjutan finansial dengan mencari sumber pendanaan yang beragam, termasuk donasi individu, hibah pemerintah, sponsor korporat, dan pendapatan dari program-program layanan. Dengan cara ini, yayasan tidak hanya mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, tetapi juga memperluas potensi pendapatan. 4) Yayasan perlu terus mencari cara untuk meningkatkan efisiensi operasionalnya, baik dalam hal pengelolaan administrasi, proses pelaporan, atau penggunaan teknologi informasi. Ini dapat membantu mengurangi biaya operasional dan meningkatkan ketersediaan sumber daya untuk program-program pendidikan (Ratnawati et al., 2022). 5) Yayasan harus melakukan evaluasi rutin terhadap strategi manajemen dan anggaran, serta siap untuk menyesuaikan pendekatan mereka sesuai dengan perubahan dalam kebutuhan dan kondisi eksternal (Febrian, 2023). Ini memastikan bahwa yayasan tetap responsif dan adaptif terhadap dinamika yang terjadi. Dengan menerapkan strategi manajemen yang efektif ini, yayasan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya mereka, meningkatkan keberlanjutan finansial, dan lebih efektif dalam mendukung pendidikan masyarakat.

Implementasi kepemimpinan transformasional untuk meningkatkan kinerja organisasi

Implementasi Kepemimpinan Transformasional untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi melibatkan beberapa langkah kunci: 1) Seorang pemimpin transformasional harus memiliki visi yang jelas dan menginspirasi tentang masa depan organisasi. Visi ini harus mampu menggerakkan staf dan anggota organisasi untuk bekerja menuju tujuan bersama yang ambisius dan bermakna (Muktamar & Pinto, 2023). 2) Seorang pemimpin transformasional harus menjadi teladan bagi staf dan anggota organisasi melalui perilaku dan tindakan mereka sehari-hari. Ini mencakup menunjukkan komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai organisasi, integritas, kerja keras, dan dedikasi terhadap visi bersama. 3) Pemimpin transformasional harus memotivasi staf dan anggota organisasi untuk mencapai potensi terbaik mereka dengan memberikan dukungan, penghargaan, dan kesempatan untuk berkembang. Ini mencakup memberikan tanggung jawab yang lebih besar, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan mendorong inisiatif dan kreativitas. 4) Seorang pemimpin transformasional harus memastikan komunikasi yang terbuka, jujur, dan jelas dengan staf dan anggota organisasi. Ini mencakup memfasilitasi dialog dua arah, mendengarkan masukan dan keprihatinan, serta menyampaikan informasi secara transparan tentang tujuan, strategi, dan progres organisasi (Armiyanti et al., 2023). 5) Pemimpin transformasional harus membangun budaya kerja yang didasarkan pada inovasi, kolaborasi, dan pembelajaran berkelanjutan. Ini mencakup memfasilitasi kolaborasi tim, mendorong eksperimen dan pengambilan risiko yang sehat, dan mempromosikan sikap terbuka terhadap perubahan dan pembelajaran. Dengan menerapkan kepemimpinan transformasional, organisasi dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan kreativitas, inovasi, dan kinerja yang tinggi, sehingga meningkatkan kemampuan mereka untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi secara efektif dan berkelanjutan.

Langkah-langkah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program yayasan

Langkah-langkah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program yayasan meliputi: 1) Melakukan survei atau konsultasi dengan masyarakat untuk memahami kebutuhan, keinginan, dan aspirasi mereka terkait pendidikan. Ini akan membantu yayasan dalam merancang program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Hasyim, 2023). 2) Membangun hubungan yang kuat dengan komunitas lokal, lembaga pendidikan, organisasi non-profit, dan pemangku kepentingan lainnya. Kolaborasi dengan pihak-pihak ini dapat meningkatkan aksesibilitas dan relevansi program yayasan di tingkat lokal. 3) Melakukan kegiatan sosialisasi dan promosi untuk menginformasikan masyarakat tentang program-program yang ditawarkan oleh yayasan. Menggunakan berbagai saluran komunikasi, seperti pertemuan komunitas, media sosial, brosur, dan spanduk, untuk mencapai audiens yang lebih luas. 4) Melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan terkait program, termasuk perencanaan, desain, dan evaluasi (Samaun et al., 2022). Ini akan memberikan mereka perasaan memiliki terhadap program dan meningkatkan rasa tanggung jawab dalam menjalankannya. 5) Menyelenggarakan kegiatan yang melibatkan masyarakat secara aktif, seperti lokakarya, diskusi kelompok, atau acara sosial. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk berinteraksi langsung dengan yayasan dan berkontribusi dalam merancang solusi untuk masalah-masalah pendidikan yang dihadapi (Pakniy et al., 2020). 6) Membangun kapasitas masyarakat dengan melibatkan mereka dalam pelatihan, pembinaan, atau program pengembangan keterampilan (Suwandi & Prihatin, 2020). Ini akan membantu

masyarakat untuk menjadi agen perubahan dalam memajukan pendidikan di lingkungan mereka sendiri. Dengan mengambil langkah-langkah ini, yayasan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program-program mereka, menciptakan hubungan yang lebih erat dengan komunitas lokal, dan meningkatkan dampak positif dari upaya pendidikan yang dilakukan.

Dalam konteks penelitian ini, analisis dinamika organisasi yayasan merupakan upaya yang signifikan untuk memahami peran serta dampak yayasan dalam memajukan pendidikan masyarakat. Temuan penelitian menggambarkan sejumlah tantangan yang dihadapi oleh yayasan, mulai dari keterbatasan sumber daya hingga kompleksitas dinamika lingkungan eksternal. Salah satu temuan utama adalah pentingnya manajemen sumber daya yang efektif dalam meningkatkan kinerja yayasan. Hasil analisis menunjukkan bahwa yayasan yang mampu mengalokasikan sumber daya dengan bijaksana memiliki potensi yang lebih besar untuk mencapai tujuan pendidikan masyarakat mereka.

Selain itu, peran kepemimpinan juga menjadi faktor kunci dalam membentuk budaya organisasi yang inovatif dan adaptif. Temuan menyoroti pentingnya kepemimpinan transformasional dalam menginspirasi anggota yayasan, memotivasi inovasi, dan mengatasi tantangan-tantangan yang kompleks. Dalam konteks ini, kolaborasi dan partisipasi masyarakat juga diidentifikasi sebagai faktor yang signifikan dalam meningkatkan dampak program-program yayasan.

Implikasi praktis dari temuan ini sangat penting bagi pengambil kebijakan dan praktisi di bidang pendidikan masyarakat. Rekomendasi strategis termasuk peningkatan dalam manajemen sumber daya, pengembangan kepemimpinan yang transformatif, dan penguatan kolaborasi dengan masyarakat dan pemangku kepentingan terkait. Selain itu, penekanan pada pembangunan kapasitas organisasi dan penguatan kemitraan dapat menjadi langkah-langkah penting untuk meningkatkan efektivitas yayasan dalam mendukung pendidikan masyarakat.

Secara teoritis, analisis dinamika organisasi yayasan memberikan wawasan yang berharga bagi pemahaman kita tentang peran dan fungsi organisasi non-profit dalam konteks sosial dan pendidikan. Dengan memperkuat basis teoritis ini, penelitian masa depan dapat lebih terfokus pada mengidentifikasi strategi intervensi yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam mendukung pembangunan pendidikan masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan.

Pembahasan ini menjadi jembatan penting antara temuan penelitian dan implikasinya dalam praktik serta kontribusinya terhadap pengembangan teori dalam bidang pendidikan masyarakat. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan praktis bagi para pemangku kepentingan, tetapi juga berpotensi untuk memperkaya literatur akademis dalam bidang ini.

CONCLUSION

Dalam menganalisis faktor-faktor kunci yang memengaruhi efektivitas yayasan dalam memajukan pendidikan masyarakat, temuan penelitian menunjukkan bahwa pemahaman tentang manajemen sumber daya, peran kepemimpinan, dan keterlibatan masyarakat merupakan aspek-aspek penting yang perlu diperhatikan. Pertama, manajemen sumber daya yang efektif, termasuk pengelolaan sumber daya finansial, manusia, fisik, dan informasi, menjadi kunci dalam mendukung operasional yayasan dalam menyelenggarakan program-

program pendidikan yang berkualitas. Kedua, peran kepemimpinan yang visioner, inklusif, dan adaptif menjadi faktor yang menentukan dalam mendorong inovasi dan perubahan yang diperlukan dalam organisasi yayasan. Terakhir, keterlibatan aktif masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program yayasan menjadi penting untuk memastikan relevansi dan efektivitas program tersebut dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Implikasi praktis dari temuan ini adalah pentingnya meningkatkan manajemen sumber daya, memperkuat kepemimpinan transformasional, dan memperdalam keterlibatan masyarakat dalam mendukung program-program yayasan dalam memajukan pendidikan masyarakat. Strategi-strategi yang disarankan meliputi pengembangan kebijakan dan praktik yang mendukung pengelolaan sumber daya yang efektif, pelatihan dan pembinaan untuk pengembangan kepemimpinan yang inklusif dan adaptif, serta pengembangan model kemitraan yang berkelanjutan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan terkait.

Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pemahaman tentang peran dan fungsi organisasi non-profit dalam memajukan pendidikan masyarakat. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi efektivitas yayasan, penelitian ini memperkaya literatur akademis dalam bidang analisis dinamika organisasi yayasan dan kontribusinya terhadap pembangunan teori dan praktik dalam pendidikan masyarakat.

Temuan penelitian ini menunjukkan pentingnya melanjutkan penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas yayasan dalam mendukung pendidikan masyarakat. Penelitian masa depan dapat lebih terfokus pada mengidentifikasi strategi intervensi yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam mendukung pembangunan pendidikan masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan memperkuat basis teoritis ini, penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pengembangan teori dan praktik dalam bidang ini.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan praktis bagi para pemangku kepentingan dalam pendidikan masyarakat, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan dalam pengembangan pengetahuan dan pemahaman tentang dinamika organisasi yayasan dalam memajukan pendidikan masyarakat

REFERENCES

- Ansori, A., Alhadihaq, M. Y., Nuraeni, L., & Estherlita, T. (2024). Community-Based Social Entrepreneurship at Community Learning Centers. *Novateur Publications*, 39–45.
- Ansori, A., Kamil, M., & Hufad, A. (2023). *Santri Entrepreneurial Model and its Implementations as Community Empowerment Programs*. 9(2), 241–250.
- Arifin, J., Ansori, A., & Mulyono, D. (2021). Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Aplikasi Zoom Bagi Mahasiswa Pendidikan Masyarakat Ikip Siliwangi. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 4(3), 99–104.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22460/comm-edu.v4i3.7870>
- Armiyanti, A., Sutrisna, T., Yulianti, L., Lova, N. R., & Komara, E. (2023). Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 1061–1070.

- As' ad, A. ad, & Fridiyanto, F. (2021). *Manajemen Strategik: Visionary Leadership, Dinamika Organisasi, Dan Keunggulan Kompetitif (dilengkapi Hasil Penelitian di Perguruan Tinggi Islam)*. Litersai Nusantara.
- Bahri, S. (2022). Impelmentasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Era Bercirikan VUCA. *Jurnal Hurriab: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 3.
- Dolphina, E., Kalsum, E. R. U., Malihah, L., & Iswanto, I. (2023). Analisis Bibliometrik Kepemimpinan Inklusif dan Diversitas: Menilai Dampaknya pada Efektivitas Organisasi dan Inovasi. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 2(03), 272–282.
- Estherlita, T., Ansori, A., & Widiastuti, N. (2019). Pemetaan Potensi Anak dengan Kesulitan Belajar Spesifik Disleksia. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(1), 27–32.
- Febrian, B. (2023). Strategi Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di SMA Darul Quran Al Wafa Kab Bogor. *UNISAN JURNAL*, 2(2), 128–134.
- Hasyim, M. Z. U. (2023). *Pemasaran Door to Door Guna Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Program Kemanusiaan dan Kesejahteraan Sosial Lembaga Amil Zakat U Mmul Q Uro (Laz Uq)*.
- Junaidi, A. K. H., & Ansori, A. (2023). Development of the ESQ Method With Hypnoteaching to Improve the Discipline of Diktuk Polri Students. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(2), 204–214.
- Muktamar, A., & Pinto, J. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2).
- Mulyono, D., & Ansori, A. (2020). Literasi informasi dalam kerangka pengembangan pendidikan masyarakat. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i1.3516>
- Nengsih, Y. K., Husin, A., & Nurrisalia, M. (2020). *Manajemen Pendidikan Masyarakat*. Edu Publisher.
- Nisak, N. (2021). *Keterlibatan Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Program Sekolah di SMK Darussalam Torjun Sampang*. Institut Agama Islam Negeri Madura.
- Pakniyany, N. S. L., Imron, A., & Degeng, I. N. S. (2020). Peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(3), 271–278.
- Prasetyo, M. A. M., Salabi, A. S., & Muadin, A. (2021). *Mengelola efektivitas organisasi pesantren: model kesesuaian budaya organisasi. Fenomena*, 13 (1), 41–62.
- Rahim, S. Y. R., Mas' ud, M., & Maryadi, M. (2020). Pengaruh kepemimpinan transformasional, budaya organisasi dan motivasi terhadap kinerja asn pada dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak kabupaten pangkep. *Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia*, 1(1), 141–153.
- Ratnawati, D. E., MP, R. R., & Muflikhah, L. (2022). Peningkatan Kinerja Yayasan Pendidikan melalui SIMAG (Sistem Informasi Manajemen Gaji). *DIMASLOKA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Informasi Dan Informatika*, 1(1), 14–21.

- Saleh, S., Nasution, T., & Harahap, P. (2020). *Pendidikan Luar Sekolah*. K-Media.
- Samaun, R., Bakri, B., & Mediansyah, A. R. (2022). Upaya Pemerintah Desa Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Oluhuta Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. *Hulondalo Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi*, 1(1), 18–33.
- Soares, Y., Sayidah, N., & Ady, S. U. (2024). Strategi Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia pada Yayasan Yamaru Sayap Kasih. *Mount Hope Economic Global Journal*, 2(1), 25–40.
- Suwandi, M. A., & Prihatin, S. D. (2020). Membangun Keberdayaan Nelayan: Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Melalui “Kelompok Usaha Bersama Berkah Samudra” di Jepara, Indonesia. *JISPO Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 10(2), 231–255.
- Usanto, U., Sucahyo, N., Warta, W., Khie, S., & Fitriyani, I. F. (2023). Transformasi Kepemimpinan Yang Bersifat Profetik Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Era Society 5.0 Yang Berkelanjutan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 5287–5301.
- Yanuarisa, Y. (2020). Akuntabilitas pengelolaan keuangan yayasan yusuf arimatea palangka raya. *Balance: Media Informasi Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 90–103.